

BIMBINGAN TEKNIS TENAGA KERJA KONSTRUKSI UNTUK PENGAWASAN BANGUNAN GEDUNG DAN MANDOR KONSTRUKSI

TECHNICAL GUIDANCE FOR CONSTRUCTION BUILDING SUPERVISORS AND CONSTRUCTION MANORERS

Fuad Hasan Ohorella^{1*}, Sammy G. M. Amahekae², Syafrudin I. Latuconsina³, Imran Oppier⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura, Ambon

Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka – Ambon, 97233

Email Korespondensi: fuad24lesta@gmail.com

ABSTRAK

Bangunan merupakan salah satu kebutuhan manusia serta dijadikan tempat tinggal dan berbagai kegiatan lainnya, bangunan terdiri dari perpaduan beberapa bahan dan konstruksi, sehingga dapat berfungsi sesuai dengan yang direncanakan. Konstruksi adalah sebagian atau keseluruhan kegiatan yang meliputi pembangunan, pembongkaran, pengoperasian, dan pemeliharaan suatu bangunan. Salah satu proses yang paling penting dalam pekerjaan konstruksi adalah masalah tentang proses pengawasan pekerjaan pembangunan konstruksi. Sebagai salah satu kesatuan dalam pekerjaan konstruksi, pekerjaan pengawasan memiliki dua fungsi antara lain: fungsi pemantauan dan manajerial berdasarkan hal diatas perlu adanya bimbingan teknis tenaga konstruksi untuk pengawasan bangunan Gedung dan mandor demi meningkatkan skill serta kemampuan agar siap terjun dalam setiap proyek bangunan Gedung. Metode pelatihan yang diimplementasikan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, presentasi, pemberian tugas dan diskusi. Berdasarkan hal tersebut Kementerian PUPR Dirjen Bina Konstruksi Wilayah VII Jayapura beresergi dengan Dinas PUPR Kabupaten Maluku Tenggara dan Prodi Teknik Sipil Melakukan kegiatan Bimtek dengan 32 peserta. Hal yang dicapai dalam kegiatan ini oleh peserta adalah peningkatan pengetahuan dan skill pengawasan dan proses pekerjaan konstruksi dimana para pemateri menemukan suatu peningkatan yang signifikan terhadap peserta jika dibandingkan dengan pertemuan awal

Kata kunci: Pelatihan, Bimbingan Teknis, Manajemen Pengawasan.

ABSTRACT

The building is one of the human needs and is used as a place to live and do other activities, it consists of a combination of several materials and constructions to function as planned. Construction is part or all of the activities that include building construction, demolition, operation, and maintenance. One of the most essential processes in construction work is the issue of supervising construction work. As a unit in construction work, the supervisory position has two functions: monitoring and managerial. The training methods implemented in this activity are lecture, presentation, assignment, and discussion methods. Based on this, the Ministry of Public Works and Public Housing, Director General of Construction Development for Region VII Jayapura, collaborated with the Southeast Maluku Regency PUPR Service and Civil Engineering Study Program to carry out Bimtek activities with 32 participants. What was achieved in this activity by the participants was an increase in the knowledge and skills of supervision and construction work processes where the presenters found a significant increase in the participants when compared to the initial meeting

Keywords: Training, Technical Guidance, Supervision Management.

PENDAHULUAN

Berisi Bangunan merupakan salah satu kebutuhan manusia serta dijadikan tempat tinggal dan berbagai kegiatan lainnya, bangunan terdiri dari perpaduan beberapa bahan dan konstruksi, sehingga dapat berfungsi sesuai dengan yang direncanakan (Rawung et al., 2023), (Menteri Pekerjaan Umum, 2006). Sebagian atau keseluruhan kegiatan yang meliputi pembangunan, pembongkaran, pengoperasian, dan pemeliharaan suatu bangunan. Salah satu proses yang paling penting dalam pekerjaan konstruksi adalah masalah tentang proses pengawasan pekerjaan pembangunan konstruksi (Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi, 2017), Jasa Konstruksi merupakan

pelayanan jasa konsultasi perencanaan pekerjaan, pelaksana pekerjaan, dan pengawasan pekerjaan konstruksi. Para pihak dalam suatu pekerjaan konstruksi terdiri dari pengguna jasa dan penyedia jasa. Pengguna jasa dan penyedia jasa dapat merupakan orang perseorangan atau badan usaha baik yang berbentuk badan hukum maupun yang bukan berbentuk badan hukum (Firdaus, 2020).

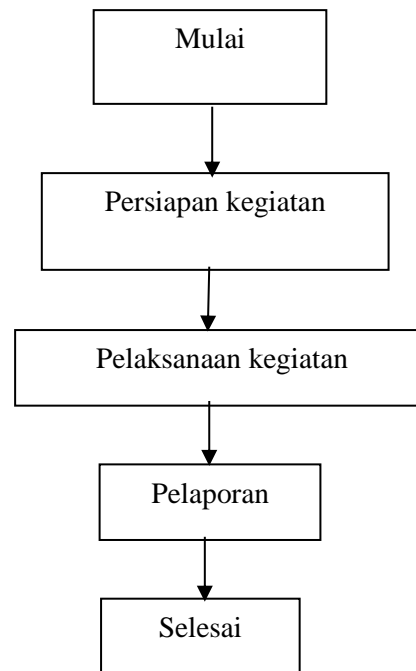
Kata “Konstruksi” dapat didefinisikan sebagai tatanan/susunan dari elemen-elemen suatu bangunan yang kedudukan setiap bagian-bagiannya sesuai dengan fungsinya. Berbicara tentang konstruksi, maka yang terbayangkan adalah gedung bertingkat, jembatan, bendungan, dam, jalan raya, bangunan irigasi, lapangan terbang dan lain-lain. Secara umum, konstruksi ada 2 (dua) macam yaitu: 1. Konstruksi Bangunan Gedung, terdiri atas: bangunan gedung, perumahan, hotel dan lain-lain; dan 2. Konstruksi Bangunan Sipil, seperti jembatan, jalan, lapangan terbang, terowongan, irigasi, bendungan dan lain-lain (Rani, 2016). Sebagai salah satu kesatuan dalam pekerjaan konstruksi, pekerjaan pengawasan memiliki dua fungsi yang sangat penting antara lain:

1. Fungsi pemantauan

Dengan pemantauan yang baik terhadap semua kegiatan proyek akan memaksa unsur-unsur pelaksana untuk bekerja secara cakap dan jujur. Pemantauan yang baik akan menjadi motivasi utama untuk mencapai performa yang tinggi, misalnya dengan memberi penjelasan kepada pekerja mengenai apa saja yang harus mereka lakukan untuk mencapai performa yang tinggi kemudian memberikan umpan balik terhadap performa yang telah dicapainya, sehingga masing-masing mengetahui sejauh mana prestasi yang telah dicapai.

2. Fungsi manajerial

Pada proyek-proyek yang kompleks dan mudah terjadi perubahan (dinamis) pemakaian pengendalian dan sistem informasi yang baik akan memudahkan manajer untuk segera mengetahui bagian-bagian pekerjaan yang mengalami kejanggalan atau memiliki performa yang kurang baik. Dengan demikian dapat segera dilakukan usaha untuk mengatasi atau meminimalkan kejanggalan tersebut. Untuk memiliki skil serta pemahaman (Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Nomor 340 Tahun 2013 Tentang Pengawas Pekerjaan Struktur Bangunan Gedung, 2013), pengawas serta mandor konstruksi harus memahami tata laksana sebagai pedoman bagi tim dimana di dalamnya terdapat unsur akan tugas dan tanggung jawab (Kementerian PUPR, 2022). Tugas dan tanggung jawab bisa kita lihat pada bagan alir dibawah ini :



Gambar 1. Alur Tugas dan tanggung jawab

Kurangnya pemahaman akan fungsi pengawasan serta tugas dan tanggung jawab bagi tenaga teknis dan mandor konstruksi di Kabupaten Maluku Tenggara, menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan-laporan serta pemeriksaan material dilokasi konstruksi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka Tim Dosen prodi teknik sipil, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura melakukan bimbingan teknis tenaga kerja konstruksi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bagi tenaga pengawas serta mandor konstruksi dalam melakukan pekerjaan manajemen pengawasan, pengawasan pekerjaan struktur bagian bawah Gedung, dan pengawasan pekerjaan struktur bagian atas Gedung. Agar dapat di terapkan pada pekerjaan konstruksi

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Berisi Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas PUTR Kabupaten Maluku Tenggara Pada bulan Juli 2022. Metode kegiatan yaitu persiapan yakni langka awal adalah observasi awal dan analisis kebutuhan, persiapan materi konstruksi, pelaksanaan pengabdian masyarakat, evaluasi dan tindakan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain: Pertama observasi dan analisis kebutuhan dengan cara wawancara dengan dinas PURT untuk mendapatkan gambaran umum tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, kemudian membuat analisis kebutuhan. Kedua, persiapan materi konstruksi. Menyusun materi tentang pengetahuan manajemen pengawasan, Pekerjaan *bowwplank* pada struktur bagian Gedung, Pekerjaan struktur bawah Gedung, pekerjaan struktur atas Gedung, Pengawasan struktur rangka atap, dan Pembuatan laporan hasil pengawasan (*time schedule*).



Gambar 2. Tim Dosen dan Peserta Kegiatan

Ketiga, Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pembukaan serta membagikan berita acara kegiatan, materi-materi Bimtek. Kemudian Tim dosen menjelaskan dengan metode ceramah secara garis besar tentang pekerjaan pengawasan bangunan Gedung kepada peserta bimtek. Keempat, peserta Bimtek diberikan materi Bimtek dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab sesuai dengan berita acara dimana materi terdiri dari: Manajemen pengawasan lapangan, Pekerjaan *bouwplank* pada struktur bagian Gedung, Pekerjaan struktur bawah Gedung, pekerjaan struktur atas Gedung, Pengawasan struktur rangka atap, dan Pembuatan laporan hasil pengawasan (*time schedule*). Kelima, peserta Bimtek diberikan tugas sesuai dengan materi-materi yang diberikan serta pengenalan terhadap pekerjaan konstruksi yang sedang berlangsung dan terlaksana di daerah Maluku tenggara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disajikan Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari mulai dari tanggal 19-22 Juli 2022 pukul 08:00 – 16:00 WIT terhadap 32 peserta yang terdiri dari Konsultan, kontraktor serta PPK berbagai Dinas yang ada pada Kabupaten Maluku Tenggara. Dalam pertemuan dihadiri oleh dua dosen yang mana salah satu sebagai *reading* dan yang satu berperan sebagai *Speaking*. Pada kegiatan ini, acara dimulai dengan kegiatan pembukaan dengan kata sambutan Ketua Panitia dan Pimpinan Prodi Teknik Sipil, Universitas Pattimura. Pada bagian ini panitia serta pimpinan menjelaskan secara singkat proses kegiatan Bimtek, kemudian dilanjutkan dengan materi ketentuan perundang-undang dan dasar-dasar keselamatan kerja, Manajemen pengawasan lapangan, Pekerjaan *bouwplank* pada struktur bagian gedung, pekerjaan struktur bawah bangunan Gedung, pekerjaan struktur atas bangunan Gedung, pengawasan pekerjaan struktur rangka atap, dan pembuatan laporan hasil pengawasan (*time schedule*).

Pada pertemuan ini pengajar membagikan beberapa pertanyaan serta tugas teks kepada peserta Bimtek sehingga peserta fokus dengan tugas teksnya masing-masing. Disamping itu diselingi dengan pendampingan serta penjelasan tentang materi yang dimaksud. Dari hasil pengamatan, setiap pertemuan yang dilaksanakan, peserta kesulitan dalam membuat laporan-laporan pekerjaan

konstruksi. Hal ini sangat dimaklumi karena peserta kurang pengalaman dalam berbagai pekerjaan pengawasan proyek.



Gambar 3. Pendampingan dan Penjelasan Materi

Hal yang dicapai dalam kegiatan ini oleh peserta adalah peningkatan pengetahuan dan skill pengawasan pekerjaan konstruksi dimana para pemateri menemukan suatu peningkatan yang signifikan terhadap peserta jika dibandingkan dengan pertemuan awal. Sekaligus menjadi masukan serta kepuasan bagi tim dosen. Apa yang disampaikan dan juga kunjungan langsung ke lapangan (proyek konstruksi) dapat di implementasikan oleh peserta bimtek ke depannya. Berhubungan dengan pengawasan bangunan Gedung.

SIMPULAN

Kegiatan bimbingan teknis tenaga kerja konstruksi untuk pengawas bangunan Gedung dan mador konstruksi di Kabupaten Maluku Tenggara berjalan tanpa adanya hambatan serta kendala yang terjadi. Hampir semua peserta bimtek baik peserta perwakilan dari instansi-instansi pemerintahan, konsultan dan kontraktor antusias dalam mengikuti rangkaian acara mulai dari hari pertama sampai hari keempat terlihat pada sesi diskusi banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan peserta mengucapkan terima kasih dengan begitu tulus. Dapat disimpulkan berhasil, keberhasilan ini ditujukan juga dengan respon dari Dinas PURT Kabupaten Maluku Tenggara untuk meningkatkan *skill* dan mutu tenaga kerja konstruksi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih kepada Dirjen Bina Konstruksi Balai Jasa Konstruksi Wilayah VII Jayapura dan Dinas PURT Kabupaten Maluku Tenggara dan Kementerian, terkhusus kepada peserta yang telah mendukung proses kegiatan sehingga berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, A. 2020. Perspektif Normatif Hukum Pidana Terhadap Kegagalan Kontruksi Di Indonesia. *Law Jurnal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.46576/lj.v1i1.783>
- Kementerian PUPR, B. P. S. D. M. 2022. *MODUL_TATA_CARA_PENGAWASAN* (pp. 1–64).
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 340 Tahun 2013 Tentang Pengawas Pekerjaan Struktur Bangunan Gedung, 1. 2013.
- Menteri Pekerjaan Umum. 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No29/PRT/M/2006*. 44(2), 8–10. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/104487/permen-pupr-no-29prtm2006-tahun-2006>
- Undang-Undang Nomor 2 tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi, 1. 2017.
- Rani, H. A. 2016. *Manajemen Proyek Konstruksi*. DEEPPUBLISH (CV. Budi Utama). https://www.researchgate.net/publication/316081639_Manajemen_Proyek_Konstruksi
- Rawung, M. E. D., Soputan, M., & Assa, W. 2023. Sanksi Hukum Pidana Terhadap Kelalaian Dalam Pekerjaan Konstruksi Bangunan Menurut Undang-Undang Cipta Kerja. *Lex Crimen*, 12(1), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexcrimen/article/view/45464>.